



**BUPATI BUTON**  
**PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**PERATURAN BUPATI BUTON**  
**NOMOR 2 TAHUN 2019**

**TENTANG**  
**TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA**  
**SETIAP DESADI KABUPATEN BUTON TAHUN ANGGARAN 2019**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI BUTON,**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 12 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, perlu mengatur tata cara pembagian dan menetapkan rincian Dana Desa untuk setiap Desa di Kabupaten Buton Tahun Anggaran 2019;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa di Kabupaten Buton Tahun Anggaran 2019;
- Mengingat :**
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
  3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
7. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 225);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 193/PMK.07/2018 tentang Pengelolaan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1838);
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1448);

12. Peraturan Daerah Kabupaten Buton Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Buton Tahun 2015 Nomor 107);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Buton Nomor 2 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Buton Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Daerah Kabupaten Buton Tahun 2016 Nomor 112, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buton Nomor 28);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Buton Nomor 10 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buton Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Buton Tahun 2018 Nomor 142);
15. Peraturan Bupati Buton Nomor 3 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Desa (Berita Daerah Kabupaten Buton Tahun 2015 Nomor 65);
16. Peraturan Bupati Buton Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buton Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Buton Tahun 2018 Nomor 230);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA DI KABUPATEN BUTON TAHUN ANGGARAN 2019.

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Buton.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Buton.
4. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
6. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
7. Jumlah Desa adalah jumlah Desa di wilayah Kabupaten Buton sesuai dengan yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri.
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disingkat APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.
9. Rekening Kas Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat RKUD adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
10. Rekening Kas Desa, yang selanjutnya disebut RKD adalah rekening tempat menyimpan uang Pemerintahan Desa yang menampung seluruh penerimaan Desa dan untuk membayar seluruh pengeluaran Desa pada Bank yang ditetapkan.
11. Sisa Dana Desa adalah dana desa yang disalurkan oleh pemerintah kepada daerah yang tidak habis disalurkan ke desa sampai akhir tahun anggaran atau dana desa yang disalurkan oleh daerah kepada desa yang tidak habis digunakan oleh desa sampai akhir tahun anggaran dan menjadi bagian dari sisa lebih perhitungan anggaran APBDes.
12. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan/kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah prioritas kebutuhan masyarakat desa.
13. Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDesa adalah lembaga atau badan yang bergerak di bidang perekonomian yang dibentuk dan dikelola oleh Pemerintah Desa dengan modal seluruhnya atau sebagian milik Pemerintah Desa atau yang diperoleh dari kekayaan desa yang dipisahkan.

BAB II  
TATA CARA PENGHITUNGAN PEMBAGIAN DANA DESA

Pasal 2

Rincian Dana Desa untuk setiap Desa di Kabupaten Buton Tahun Anggaran 2019, dialokasikan secara merata dan berkeadilan berdasarkan:

- a. Alokasi Dasar;
- b. Alokasi Afirmasi; dan
- c. Alokasi Formula.

Pasal 3

Besaran Alokasi Dasar setiap desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, dihitung berdasarkan alokasi dengan cara membagi Alokasi Dasar Kabupaten Buton dengan jumlah desa di Kabupaten Buton sebanyak 83 (delapan puluh tiga) desa sebagaimana telah ditetapkan dalam lampiran Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019.

Pasal 4

- (1) Alokasi Afirmasi setiap Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, diberikan kepada Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi.
- (2) Besaran Alokasi Afirmasi setiap Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan mengenai Tata Cara Pengalokasian Dana Desa.

Pasal 5

- (1) Besaran Alokasi Formula sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, dihitung berdasarkan data jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan Indeks Kesulitan Geografis yang bersumber dari kementerian yang berwenang dan/atau lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang statistik, dengan bobot sebagai berikut:
  - a. 10% (sepuluh persen) untuk jumlah penduduk;
  - b. 50% (lima puluh persen) untuk angka kemiskinan;
  - c. 15% (lima belas persen) untuk luas wilayah; dan
  - d. 25% (dua puluh lima persen) untuk tingkat kesulitan geografis.
- (2) Besaran Alokasi Formula setiap Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
$$AF \text{ Desa} = \{(0,10*Z1) + (0,50*Z2) + (0,15*Z3) + (0,25*Z4)\} * AF \text{ Kab}$$

Keterangan:

- AF Desa = Alokasi Formula setiap Desa  
Z1 = rasio jumlah penduduk setiap Desa terhadap total penduduk Desa Kabupaten Buton  
Z2 = rasio jumlah penduduk miskin setiap Desa terhadap total penduduk miskin Desa Kabupaten Buton  
Z3 = rasio luas wilayah setiap Desa Kabupaten Buton terhadap total luas wilayah Desa Kabupaten Buton  
Z4 = rasio IKG setiap Desa terhadap IKG Desa Kabupaten Buton  
AF Kab = Alokasi Formula Kabupaten Buton.
- (3) Indeks Kesulitan Geografis Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dan ditetapkan oleh Bupati berdasarkan data dari lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang statistik.

### BAB III

#### PENETAPAN RINCIAN DANA DESA

##### Pasal 6

- (1) Dengan Peraturan Bupati ini ditetapkan Rincian Dana Desa untuk 83 (delapan puluh tiga) Desa di Kabupaten Buton Tahun Anggaran 2019.
- (2) Rincian Dana Desa untuk setiap Desa di Kabupaten Buton Tahun Anggaran 2019 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### BAB IV

#### MEKANISME DAN TAHAP PENYALURAN DANA DESA

##### Pasal 7

- (1) Penyaluran Dana Desa dilakukan melalui pemindahbukuan dari RKUD ke RKD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah Dana Desa diterima di RKUD.
- (2) Penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara bertahap, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. tahap I paling cepat bulan Januari dan paling lambat minggu ketiga bulan Juni sebesar 20% (dua puluh persen);
  - b. tahap II paling cepat bulan Maret dan paling lambat minggu keempat bulan Juni sebesar 40% (empat puluh persen); dan
  - c. tahap III paling cepat bulan Juli sebesar 40% (empat puluh persen).
- (3) Penyaluran Dana Desa dari RKUD ke RKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan setelah Bupati menerima dokumen persyaratan penyaluran dari kepala desa, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. tahap I berupa Peraturan Desa mengenai APBDesa dari Kepala Desa;
  - b. tahap II berupa laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa tahun anggaran sebelumnya; dan
  - c. tahap III berupa:
    1. laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sampai dengan tahap II; dan
    2. laporan konvergensi pencegahan stunting tingkat desa tahun anggaran sebelumnya.
- (4) Dalam hal penyaluran Dana Desa Tahap I dan Tahap II secara bersamaan, Penyaluran Dana Desa dari RKUD ke RKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan setelah Bupati menerima dokumen persyaratan penyaluran dari Kepala Desa, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. tahap I dan tahap II berupa peraturan desa mengenai APBDesa; dan
  - b. tahap III berupa:
    1. laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa tahun anggaran sebelumnya;
    2. laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sampai dengan tahap II; dan
    3. laporan konvergensi pencegahan stunting tingkat desa tahun anggaran sebelumnya.
- (5) Laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sampai dengan tahap II sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c dan ayat (4) huruf b, menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling sedikit sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dan rata-rata capaian output menunjukkan paling sedikit sebesar 50% (lima puluh persen).
- (6) Capaian output sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b dan huruf c, dan ayat (4) huruf b dihitung berdasarkan rata-rata persentase capaian output dari seluruh kegiatan.

- (7) Penyusunan laporan realisasi penyerapan dan capaian output sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) dilakukan sesuai dengan table referensi data bidang, kegiatan, sifat kegiatan, uraian output, volume output, cara pengadaan dan capaian output.
- (8) Dalam hal table referensi data sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum memenuhi kebutuhan input data, kepala desa dapat memutakhirkan table referensi data dengan mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh kementerian negara/lembaga terkait.

## BAB V

### PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA

#### Pasal 8

- (1) Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- (2) Prioritas penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan prioritas yang bersifat lintas bidang.
- (3) Prioritas penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), ditujukan untuk peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan serta peningkatan pelayanan publik di tingkat Desa.

#### Pasal 9

- (1) Prioritas penggunaan Dana Desa yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat, meliputi:
  - a. Pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana dasar;
  - b. Pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana pelayanan sosial dasar;
  - c. Pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana ekonomi masyarakat Desa;
  - d. Pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana lingkungan; dan

- e. Pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur dan sarana prasarana lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan melalui musyawarah Desa.
- (2) Prioritas penggunaan Dana Desa yang ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) diutamakan membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat lintas bidang dan kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan melalui musyawarah Desa untuk menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan, meningkatkan pendapatan ekonomi bagi keluarga miskin dan meningkatkan pendapatan asli Desa.
  - (3) Program dan kegiatan yang bersifat lintas bidang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi bidang kegiatan produk unggulan Desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan, BUMDesa dan/atau BUMDesa Bersama, embung/penampungan air kecil lainnya, serta sarana olahraga Desa sesuai dengan kewenangan Desa.
  - (4) Prioritas penggunaan Dana Desa yang ditujukan untuk penanggulangan kemiskinan di Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) diutamakan membiayai pelaksanaan program dan kegiatan padat karya tunai untuk menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat desa yang menganggur, setengah menganggur, keluarga miskin, dan pencegahan anak kerdil (stunting).
  - (5) Kegiatan padat karya tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan secara swakelola oleh Desa dengan mendayagunakan sumber daya alam, teknologi, dan sumber daya manusia di Desa.
  - (6) Pendayagunaan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dilakukan dengan memanfaatkan pembiayaan Dana Desa untuk bidang pembangunan Desa paling sedikit 30% (tiga puluh persen) digunakan membayar upah masyarakat Desa dalam rangka menciptakan lapangan kerja.
  - (7) Prioritas penggunaan Dana Desa yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan publik ditingkat Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3), diwujudkan dalam upaya peningkatan gizi masyarakat serta pencegahan anak kerdil (stunting), meliputi:
    - a. penyediaan air bersih dan sanitasi;
    - b. pemberian makanan tambahan dan bergizi untuk balita;
    - c. pelatihan pemantauan perkembangan kesehatan ibu hamil atau ibu menyusui;

- d. bantuan posyandu untuk mendukung kegiatan pemeriksaan berkala kesehatan ibu hamil atau ibu menyusui;
- e. pengembangan apotek hidup desa dan produk hortikultura untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil atau ibu menyusui;
- f. pengembangan ketahanan pangan di Desa; dan
- g. kegiatan penanganan kualitas hidup lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.

#### Pasal 10

- (1) Prioritas penggunaan Dana Desa untuk membiayai program dan kegiatan bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat Desa dalam penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi tepat guna, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat Desa dengan mendayagunakan potensi dan sumber dayanya sendiri.
- (2) Kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa yang diprioritaskan meliputi:
  - a. peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Desa;
  - b. pengembangan kapasitas masyarakat Desa yang dilaksanakan di Desa setempat;
  - c. pengembangan ketahanan masyarakat Desa;
  - d. pengembangan ketahanan keluarga;
  - e. pengelolaan dan pengembangan sistem informasi Desa melalui pengembangan kapasitas dan pengadaan aplikasi perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) komputer untuk pendataan dan penyebaran informasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa yang dikelola secara terpadu;
  - f. dukungan pengelolaan kegiatan pelayanan sosial dasar di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan warga miskin, pemberdayaan perempuan dan anak, serta pemberdayaan masyarakat marginal dan anggota masyarakat Desa penyandang disabilitas;
  - g. dukungan pengelolaan kegiatan pelestarian lingkungan hidup;
  - h. dukungan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam dan konflik sosial serta penanganannya;
  - i. dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh BUMDesa dan/atau BUMDesa Bersama;
  - j. dukungan pengelolaan usaha ekonomi oleh kelompok masyarakat, koperasi dan/atau lembaga ekonomi masyarakat Desa lainnya;

- k. pendayagunaan sumber daya alam untuk kemandirian Desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
  - l. penerapan teknologi tepat guna untuk pendayagunaan sumber daya alam dan peningkatan usaha ekonomi pertanian berskala produktif;
  - m. pengembangan kerja sama antar Desa dan kerja sama Desa dengan pihak ketiga; dan
  - n. kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan melalui musyawarah Desa.
- (3) Pengembangan kapasitas masyarakat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf (b) wajib dilakukan secara swakelola oleh Desa atau badan kerja sama antar-Desa dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 11

- (1) Dana Desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk dalam prioritas penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 setelah mendapatkan persetujuan Bupati.
- (2) Persetujuan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan pada saat evaluasi Rancangan Peraturan Desa mengenai APBDesa setelah Bupati memastikan pengalokasian Dana Desa untuk kegiatan yang menjadi prioritas telah terpenuhi dan/atau kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat telah terpenuhi.

#### Pasal 12

- (1) Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa berpedoman pada pedoman teknis yang ditetapkan oleh Bupati mengenai kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa;
- (2) Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/bahan baku lokal dan diupayakan dengan lebih menyerap tenaga kerja dari masyarakat Desa setempat.

#### Pasal 13

- (1) Kepala Desa bertanggung jawab atas penggunaan Dana Desa.
- (2) Pemerintah daerah dapat melakukan pendampingan atas penggunaan Dana Desa.
- (3) Pendampingan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

BAB VI  
PENYUSUNAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN REALISASI  
PENGUNAAN DANA DESA

Pasal 14

- (1) Kepala Desa menyampaikan laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa setiap tahap penyaluran kepada Bupati;
- (2) Laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
  - a. laporan realisasi penyerapan Dana Desa dan capaian output tahun anggaran sebelumnya;
  - b. laporan konvergensi pencegahan stunting tingkat Desa tahun anggaran sebelumnya; dan
  - c. laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sampai dengan tahap II.
- (3) Format laporan realisasi dan capaian output Dana Desa dan laporan konvergensi pencegahan stunting tingkat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (4) Laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa tahun anggaran sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, disampaikan paling lambat tanggal 7 Februari tahun anggaran berjalan.
- (5) Laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sampai dengan tahap II sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c, disampaikan paling lambat tanggal 7 Juni tahun anggaran berjalan.
- (6) Dalam hal terdapat pemutakhiran capaian output setelah batas waktu penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4), Kepala Desa dapat menyampaikan pemutakhiran capaian output kepada Bupati untuk selanjutnya dilakukan pemutakhiran data pada aplikasi.
- (7) Bupati dapat mendorong proses percepatan penyampaian laporan realisasi penyerapan Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan berkoordinasi dengan Kepala Desa.

## BAB VII PEMANTAUAN DAN EVALUASI

### Pasal 15

Bupati melakukan pemantauan dan evaluasi atas:

- a. Sisa Dana Desa di RKD; dan/atau
- b. Capaian output Dana Desa.

### Pasal 16

- (1) Dalam hal berdasarkan pemantauan dan evaluasi atas sisa Dana Desa di RKD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf a ditemukan Sisa Dana Desa di RKD lebih dari 30% (tiga puluh persen), Bupati :
  - a. meminta penjelasan kepada Kepala Desa mengenai sisa Dana Desa di RKD tersebut; dan/atau
  - b. meminta aparat pengawas fungsional daerah untuk melakukan pemeriksaan.
- (2) Sisa Dana Desa di RKD lebih dari 30% (tiga puluh persen) sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dihitung dari Dana Desa yang diterima Desa pada tahun anggaran berkenaan ditambah dengan sisa Dana Desa tahun anggaran sebelumnya.
- (3) Kepala Desa wajib menganggarkan kembali sisa Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam rancangan APBDesa tahun anggaran berikutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Pasal 17

Pemantauan dan evaluasi atas capaian output Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf b, dapat dilakukan oleh aparat pengawas fungsional daerah atas permintaan bupati.

## BAB VIII SANKSI ADMINISTRATIF

### Pasal 18

- (1) Bupati menunda penyaluran Dana Desa, dalam hal:
  - a. Bupati belum menerima dokumen persyaratan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan ayat (4);
  - b. terdapat sisa Dana Desa di RKD tahun anggaran sebelumnya lebih dari 30% (tiga puluh persen); dan/atau
  - c. terdapat rekomendasi penundaan yang disampaikan oleh aparat pengawas fungsional di daerah.

- (2) Penundaan penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan terhadap penyaluran Dana Desa tahap II tahun anggaran berjalan sebesar sisa Dana Desa di RKD tahun anggaran sebelumnya.
- (3) Dalam hal sisa Dana Desa di RKD tahun anggaran sebelumnya lebih besar dari jumlah Dana Desa yang akan disalurkan pada tahap II, penyaluran Dana Desa tahap II tidak dilakukan.
- (4) Dalam hal sampai dengan minggu kedua bulan Juni tahun anggaran berjalan sisa Dana Desa di RKD tahun anggaran sebelumnya masih lebih besar dari 30% (tiga puluh persen), penyaluran Dana Desa yang ditunda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dapat disalurkan dan menjadi sisa Dana Desa di RKUD.

#### Pasal 19

- (1) Bupati menyalurkan kembali Dana Desa yang ditunda dalam hal:
  - a. Dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (1) huruf a telah diterima;
  - b. sisa Dana Desa di RKD tahun anggaran sebelumnya kurang dari atau sama dengan 30% (tiga puluh persen); dan
  - c. terdapat usulan pencabutan rekomendasi penundaan dari aparat pengawas fungsional daerah.
- (2) Dalam hal penundaan penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf a dan huruf c berlangsung sampai dengan berakhirnya tahun anggaran, Dana Desa tidak dapat disalurkan lagi ke RKD dan menjadi sisa Dana Desa di RKUD.
- (3) Bupati memberitahukan kepada Kepala Desa yang bersangkutan mengenai Dana Desa yang ditunda penyalurannya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat akhir bulan November tahun anggaran berjalan dan agar dianggarkan kembali dalam rancangan APBDesa tahun anggaran berikutnya.

BAB IX  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 20

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Buton.

Ditetapkan di Pasarwajo  
pada tanggal 4 Februari 2019

BUPATI BUTON,

LA BAKRY

| PEJABAT          | PARAF   |
|------------------|---|
| SEKDA            |    |
| ASISTEN I        |   |
| Ka. BPKAD        |  |
| Ka. BPMD         |  |
| Plh. KABAG HUKUM |  |

BAB IX  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 20

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Buton.

Ditetapkan di Pasarwajo  
pada tanggal 4 Februari 2019

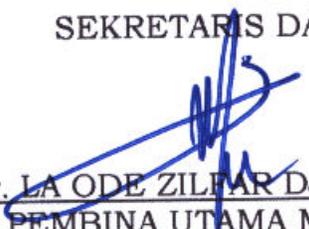
BUPATI BUTON,

TTD

LA BAKRY

Diundangkan di Pasarwajo  
pada tanggal 4 Februari 2019

SEKRETARIS DAERAH,

  
Ir. LA ODE ZILFAR DJAFAR, M.Si  
PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c  
Nip. 19620708 198903 1 023

BERITA DAERAH KABUPATEN BUTON TAHUN 2019 NOMOR .....240

BAB IX  
KETENTUAN PENUTUP

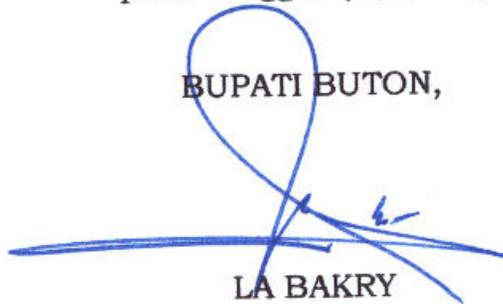
Pasal 20

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Buton.

Ditetapkan di Pasarwajo  
pada tanggal 4 Februari 2019

BUPATI BUTON,



LA BAKRY

LAMPIRAN I  
 PERATURAN BUPATI BUTON  
 NOMOR : 2 TAHUN 2019  
 TANGGAL : 4 FEBRUARI 2019  
 TENTANG : TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN DANA DESA SETIAP DESA DI KABUPATEN BUTON TAHUN ANGGARAN 2019

PERATURAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA DI KABUPATEN BUTON  
 TAHUN ANGGARAN 2019

(Ribu rupiah)

| No. | Kecamatan         | Nama Desa        | Alokasi Dasar | Klasifikasi Desa IDM | Desil JPM | Alokasi Afirmasi | Jumlah Penduduk |                       |        |                        | Jumlah Penduduk Miskin       |        |              |                    | Luas Wilayah |                            |                                  |             | Alokasi Formula |             |             |           | Total Bobot | Alokasi Formula | Pagu Dana Desa per-Desa |
|-----|-------------------|------------------|---------------|----------------------|-----------|------------------|-----------------|-----------------------|--------|------------------------|------------------------------|--------|--------------|--------------------|--------------|----------------------------|----------------------------------|-------------|-----------------|-------------|-------------|-----------|-------------|-----------------|-------------------------|
|     |                   |                  |               |                      |           |                  | Jumlah Penduduk | Rasio Jumlah Penduduk | Bobot  | Jumlah Penduduk Miskin | Rasio Jumlah Penduduk Miskin | Bobot  | Luas Wilayah | Rasio Luas Wilayah | Bobot        | Indeks Keultraan Geografis | Rasio Indeks Keultraan Geografis | Bobot       | Bobot           | Bobot       | Bobot       |           |             |                 |                         |
| 1   | Kapontori         | Kamelaanta       | 672.421       | Tertinggal           | 6         | -                | 835             | 0,0092                | 0,0009 | 186                    | 0,0168                       | 0,0084 | 2,947027     | 0,0029             | 46,784074    | 0,0133                     | 0,0033                           | 202669,5441 | 202669,5441     | 202669,5441 | 875,111     |           |             |                 |                         |
| 2   | Kapontori         | Wakalamba        | 672.421       | Berkembang           | 2         | -                | 1040            | 0,0115                | 0,0011 | 25                     | 0,0023                       | 0,0011 | 4,044939     | 0,0006             | 25,482654    | 0,0073                     | 0,0018                           | 72740,2474  | 72740,2474      | 72740,2474  | 745,162     |           |             |                 |                         |
| 3   | Kapontori         | Tumada           | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 657             | 0,0072                | 0,0007 | 89                     | 0,0080                       | 0,0040 | 1,444621     | 0,0002             | 52,740993    | 0,0150                     | 0,0038                           | 134987,1103 | 134987,1103     | 134987,1103 | 860,408     |           |             |                 |                         |
| 4   | Kapontori         | Lambasango       | 672.421       | Berkembang           | 1         | -                | 1209            | 0,0133                | 0,0013 | 59                     | 0,0015                       | 0,0008 | 4,044939     | 0,0006             | 46,36308     | 0,0132                     | 0,0033                           | 87865,49168 | 87865,49168     | 87865,49168 | 760,287     |           |             |                 |                         |
| 5   | Kapontori         | Mabulugo         | 672.421       | Berkembang           | 3         | -                | 341             | 0,0038                | 0,0004 | 17                     | 0,0025                       | 0,0013 | 2,311394     | 0,0002             | 47,806354    | 0,0136                     | 0,0034                           | 120024,4347 | 120024,4347     | 120024,4347 | 792,446     |           |             |                 |                         |
| 6   | Kapontori         | Wambulu          | 672.421       | Berkembang           | 2         | -                | 1884            | 0,0208                | 0,0021 | 287                    | 0,0259                       | 0,0129 | 3,178166     | 0,0032             | 50,514724    | 0,0144                     | 0,0036                           | 83977,05467 | 83977,05467     | 83977,05467 | 756,398     |           |             |                 |                         |
| 7   | Kapontori         | Barangka         | 672.421       | Berkembang           | 7         | -                | 633             | 0,0070                | 0,0007 | 96                     | 0,0087                       | 0,0043 | 4,622787     | 0,0046             | 27,883148    | 0,0079                     | 0,0020                           | 270848,6744 | 270848,6744     | 270848,6744 | 943,270     |           |             |                 |                         |
| 8   | Kapontori         | Bukit Asri       | 672.421       | Tertinggal           | 6         | -                | 562             | 0,0062                | 0,0006 | 166                    | 0,0150                       | 0,0075 | 1,18281      | 0,0012             | 44,346554    | 0,0126                     | 0,0032                           | 146346,0887 | 146346,0887     | 146346,0887 | 818,857     |           |             |                 |                         |
| 9   | Kapontori         | Boneatiro Barat  | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 1419            | 0,0157                | 0,0016 | 171                    | 0,0154                       | 0,0077 | 6,248321     | 0,0062             | 50,306874    | 0,0143                     | 0,0036                           | 213720,4907 | 213720,4907     | 213720,4907 | 849,700     |           |             |                 |                         |
| 10  | Kapontori         | Boneatiro        | 672.421       | Tertinggal           | 6         | -                | 619             | 0,0068                | 0,0007 | 54                     | 0,0049                       | 0,0024 | 5,37399      | 0,0053             | 36,478635    | 0,0148                     | 0,0037                           | 117943,0462 | 117943,0462     | 117943,0462 | 790,364     |           |             |                 |                         |
| 11  | Kapontori         | Wakulu           | 672.421       | Tertinggal           | 3         | -                | 528             | 0,0058                | 0,0006 | 39                     | 0,0035                       | 0,0018 | 4,414762     | 0,0044             | 50,807056    | 0,0145                     | 0,0036                           | 86761,898   | 86761,898       | 86761,898   | 759,183     |           |             |                 |                         |
| 12  | Kapontori         | Tuariga          | 672.421       | Tertinggal           | 3         | -                | 693             | 0,0076                | 0,0008 | 33                     | 0,0030                       | 0,0015 | 1,733545     | 0,0017             | 58,058502    | 0,0165                     | 0,0025                           | 72226,45783 | 72226,45783     | 72226,45783 | 761,797     |           |             |                 |                         |
| 13  | Kapontori         | Lambasango Timur | 672.421       | Tertinggal           | 3         | -                | 862             | 0,0095                | 0,0009 | 50                     | 0,0045                       | 0,0023 | 34,855462    | 0,0056             | 34,855462    | 0,0099                     | 0,0026                           | 106890,5904 | 106890,5904     | 106890,5904 | 794,648     |           |             |                 |                         |
| 14  | Kapontori         | Todanga          | 672.421       | Tertinggal           | 2         | -                | 1143            | 0,0126                | 0,0013 | 300                    | 0,0270                       | 0,0135 | 3,883141     | 0,0039             | 36,297877    | 0,0103                     | 0,0026                           | 302208,9222 | 302208,9222     | 302208,9222 | 974,630     |           |             |                 |                         |
| 15  | Kapontori         | Waondo Wollo     | 672.421       | Tertinggal           | 7         | -                | 822             | 0,0091                | 0,0009 | 141                    | 0,0127                       | 0,0064 | 15,601907    | 0,0155             | 51,127393    | 0,0146                     | 0,0038                           | 205086,0504 | 205086,0504     | 205086,0504 | 877,507     |           |             |                 |                         |
| 16  | Lasallimu         | Wasambata        | 672.421       | Tertinggal           | 5         | -                | 828             | 0,0076                | 0,0008 | 83                     | 0,0075                       | 0,0037 | 58,940536    | 0,0586             | 52,749499    | 0,0161                     | 0,0040                           | 93465,5617  | 93465,5617      | 93465,5617  | 815,270     |           |             |                 |                         |
| 17  | Lasallimu         | Wagari           | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 692             | 0,0076                | 0,0008 | 35                     | 0,0032                       | 0,0016 | 18,040427    | 0,0179             | 56,6263      | 0,0115                     | 0,0029                           | 99465,5617  | 99465,5617      | 99465,5617  | 765,887     |           |             |                 |                         |
| 18  | Lasallimu         | Wacolea          | 672.421       | Tertinggal           | 2         | -                | 828             | 0,0091                | 0,0009 | 50                     | 0,0046                       | 0,0023 | 0,672295     | 0,0007             | 56,6263      | 0,0115                     | 0,0029                           | 99465,5617  | 99465,5617      | 99465,5617  | 765,887     |           |             |                 |                         |
| 19  | Lasallimu         | Wacolea          | 672.421       | Tertinggal           | 2         | -                | 692             | 0,0076                | 0,0008 | 237                    | 0,0214                       | 0,0107 | 5,77522      | 0,0051             | 56,6263      | 0,0115                     | 0,0029                           | 99465,5617  | 99465,5617      | 99465,5617  | 765,887     |           |             |                 |                         |
| 20  | Lasallimu         | Bonealio         | 672.421       | Tertinggal           | 3         | -                | 767             | 0,0085                | 0,0008 | 51                     | 0,0046                       | 0,0023 | 0,672295     | 0,0007             | 56,6263      | 0,0115                     | 0,0029                           | 99465,5617  | 99465,5617      | 99465,5617  | 765,887     |           |             |                 |                         |
| 21  | Lasallimu         | Wasuamba         | 672.421       | Tertinggal           | 1         | -                | 353             | 0,0039                | 0,0004 | 16                     | 0,0014                       | 0,0007 | 20,46739     | 0,0204             | 56,6263      | 0,0115                     | 0,0029                           | 99465,5617  | 99465,5617      | 99465,5617  | 765,887     |           |             |                 |                         |
| 22  | Lasallimu         | Kakenuawe        | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 769             | 0,0085                | 0,0008 | 88                     | 0,0079                       | 0,0040 | 11,556968    | 0,0115             | 56,6263      | 0,0115                     | 0,0029                           | 99465,5617  | 99465,5617      | 99465,5617  | 765,887     |           |             |                 |                         |
| 23  | Lasallimu         | Togomangura      | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 932             | 0,0103                | 0,0010 | 68                     | 0,0061                       | 0,0031 | 8,099411     | 0,0086             | 56,6263      | 0,0115                     | 0,0029                           | 99465,5617  | 99465,5617      | 99465,5617  | 765,887     |           |             |                 |                         |
| 24  | Lasallimu         | Nambo            | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 635             | 0,0070                | 0,0007 | 87                     | 0,0078                       | 0,0039 | 39,987109    | 0,0398             | 56,6263      | 0,0115                     | 0,0029                           | 99465,5617  | 99465,5617      | 99465,5617  | 765,887     |           |             |                 |                         |
| 25  | Lasallimu         | Suanda           | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 888             | 0,0098                | 0,0010 | 309                    | 0,0279                       | 0,0139 | 6,487247     | 0,0065             | 56,6263      | 0,0115                     | 0,0029                           | 99465,5617  | 99465,5617      | 99465,5617  | 765,887     |           |             |                 |                         |
| 26  | Lasallimu         | Talaga Baru      | 672.421       | Tertinggal           | 7         | -                | 644             | 0,0071                | 0,0007 | 159                    | 0,0143                       | 0,0072 | 24,269632    | 0,0241             | 53,890748    | 0,0154                     | 0,0038                           | 237708,3963 | 237708,3963     | 237708,3963 | 983,694     |           |             |                 |                         |
| 27  | Lasallimu         | Lasembangi       | 672.421       | Tertinggal           | 6         | -                | 1641            | 0,0181                | 0,0018 | 233                    | 0,0210                       | 0,0105 | 35,773198    | 0,0356             | 52,257639    | 0,0097                     | 0,0024                           | 311273,0368 | 311273,0368     | 311273,0368 | 910,130     |           |             |                 |                         |
| 28  | Lasallimu         | Lawe             | 672.421       | Tertinggal           | 7         | -                | 502             | 0,0055                | 0,0006 | 74                     | 0,0067                       | 0,0033 | 11,841509    | 0,0118             | 52,257639    | 0,0149                     | 0,0037                           | 145362,4657 | 145362,4657     | 145362,4657 | 817,784     |           |             |                 |                         |
| 29  | Lasallimu         | Benteng          | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 1333            | 0,0147                | 0,0015 | 49                     | 0,0044                       | 0,0022 | 8,529042     | 0,0085             | 35,47894     | 0,0101                     | 0,0025                           | 88,344      | 88,344          | 88,344      | 788,344     |           |             |                 |                         |
| 30  | Lasallimu Selatan | Wajah Jaya       | 672.421       | Tertinggal           | 3         | -                | 692             | 0,0076                | 0,0008 | 73                     | 0,0066                       | 0,0033 | 10,74798     | 0,0107             | 0,0016       | 54,529089                  | 0,0155                           | 0,0039      | 147892,9127     | 147892,9127 | 147892,9127 | 820,314   |             |                 |                         |
| 31  | Lasallimu Selatan | Mopano           | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 668             | 0,0074                | 0,0007 | 60                     | 0,0054                       | 0,0027 | 3,062596     | 0,0030             | 38,327649    | 0,0109                     | 0,0027                           | 102741,6721 | 102741,6721     | 102741,6721 | 775,163     |           |             |                 |                         |
| 32  | Lasallimu Selatan | Megabahari       | 672.421       | Tertinggal           | 3         | -                | 151             | 0,0017                | 0,0002 | 15                     | 0,0014                       | 0,0007 | 4,160508     | 0,0041             | 40,176242    | 0,0114                     | 0,0029                           | 67044,04287 | 67044,04287     | 67044,04287 | 739,465     |           |             |                 |                         |
| 33  | Lasallimu Selatan | Sumber Agung     | 672.421       | Berkembang           | 1         | -                | 541             | 0,0060                | 0,0006 | 32                     | 0,0029                       | 0,0014 | 4,091701     | 0,0041             | 0,0006       | 37,678908                  | 0,0107                           | 0,0027      | 82672,45063     | 82672,45063 | 82672,45063 | 755,094   |             |                 |                         |
| 34  | Lasallimu Selatan | Sontapina        | 672.421       | Tertinggal           | 5         | -                | 2444            | 0,0270                | 0,0027 | 141                    | 0,0127                       | 0,0064 | 2,658103     | 0,0026             | 0,0004       | 68,703912                  | 0,0196                           | 0,0049      | 191916,8321     | 191916,8321 | 191916,8321 | 864,338   |             |                 |                         |
| 35  | Lasallimu Selatan | Harapan Jaya     | 672.421       | Tertinggal           | 7         | -                | 825             | 0,0091                | 0,0009 | 323                    | 0,0291                       | 0,0146 | 20,460113    | 0,0203             | 0,0006       | 34,648032                  | 0,0099                           | 0,0025      | 297004,8274     | 297004,8274 | 297004,8274 | 909,426   |             |                 |                         |
| 36  | Lasallimu Selatan | Lasallimu        | 672.421       | Tertinggal           | 7         | -                | 825             | 0,0095                | 0,0010 | 15                     | 0,0014                       | 0,0007 | 3,998924     | 0,0044             | 0,0007       | 34,648032                  | 0,0099                           | 0,0025      | 191916,8321     | 191916,8321 | 191916,8321 | 864,338   |             |                 |                         |
| 37  | Lasallimu Selatan | Balimu           | 672.421       | Tertinggal           | 7         | -                | 862             | 0,0118                | 0,0012 | 185                    | 0,0167                       | 0,0083 | 18,722288    | 0,0186             | 0,0028       | 38,235904                  | 0,0109                           | 0,0042      | 333109,753      | 333109,753  | 333109,753  | 1,005,531 |             |                 |                         |
| 38  | Lasallimu Selatan | Rejo Sari        | 672.421       | Tertinggal           | 2         | -                | 774             | 0,0085                | 0,0008 | 40                     | 0,0036                       | 0,0018 | 3,929369     | 0,0039             | 0,0006       | 35,759669                  | 0,0102                           | 0,0025      | 89682,71299     | 89682,71299 | 89682,71299 | 772,519   |             |                 |                         |
| 39  | Lasallimu Selatan | Kinapani Makmur  | 672.421       | Sangat Tertinggal    | 1         | -                | 1072            | 0,0118                | 0,0012 | 185                    | 0,0167                       | 0,0083 | 4,622787     | 0,0046             | 0,0007       | 32,878233                  | 0,0094                           | 0,0023      | 100097,1254     | 100097,1254 | 100097,1254 | 772,519   |             |                 |                         |
| 40  | Lasallimu Selatan | Sinapanu         | 672.421       | Tertinggal           | 1         | -                | 1239            | 0,0137                | 0,0014 | 146                    | 0,0132                       | 0,0066 | 3,245197     | 0,0032             | 0,0005       | 35,224131                  | 0,0100                           | 0,0025      | 233078,3304     | 233078,3304 | 233078,3304 | 905,500   |             |                 |                         |
| 41  | Lasallimu Selatan | Ambau Togo       | 672.421       | Berkembang           | 5         | -                | 266             | 0,0029                | 0,0003 | 75                     | 0,0068                       | 0,0034 | 1,398686     | 0,0014             | 0,0002       | 40,293365                  | 0,0115                           | 0,0027      | 63722,19548     | 63722,19548 | 63722,19548 | 736,149   |             |                 |                         |
| 42  | Lasallimu Selatan | Sungla Arano     | 672.421       | Tertinggal           | 4         | -                | 1237            | 0,0136                | 0,0014 | 249                    | 0,0218                       | 0,0109 | 10,74798     | 0,0107             | 0,0016       | 37,67743                   | 0,0107                           | 0,0027      | 169579,5608     | 169579,5608 | 169579,5608 | 842,001   |             |                 |                         |
| 43  | Lasallimu Selatan | Umalage          | 672.421       | Berkembang           | 7         | -                | 2079            | 0,0229                | 0,0023 | 209                    | 0,0188                       | 0,0094 | 2,163464     | 0,0022             | 0,0002       | 35,722223                  | 0,0102                           | 0,0025      | 226003,924      | 226003,924  | 226003,924  | 898,425   |             |                 |                         |
| 44  | Lasallimu Selatan | Ambau Indah      | 672.421       | Tertinggal           | 6         | -                | 1548            | 0,0171                | 0,0017 | 131                    | 0,0118                       | 0,0059 | 33,284067    | 0,0331             | 0,0016       | 25,527648                  | 0,0173                           | 0,0030      | 267684,7239     | 267684,7239 | 267684,7239 | 940,106   |             |                 |                         |
| 45  | Lasallimu Selatan | Holimombo Jaya   | 672.421       | Tertinggal           | 5         | -                | 2135            | 0,0236                | 0,0024 | 131                    | 0,0118                       | 0,0059 | 33,284067    | 0,0331             | 0,0016       | 25,527648                  |                                  |             |                 |             |             |           |             |                 |                         |

LAMPIRAN II

PERATURAN BUPATI BUTON

NOMOR : 2 TAHUN 2019

TANGGAL : 24 Februari 2019

TENTANG : TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA DI KABUPATEN BUTON TAHUN ANGGARAN 2019

**FORMAT LAPORAN REALISASI PENYERAPAN DAN CAPAIAN OUTPUT DANA DESA**

LAPORAN REALISASI PENYERAPAN DAN CAPAIAN OUTPUT DANA DESA

TAHAP ..... TAHUN ANGGARAN 2019

PEMERINTAH DESA .....

KECAMATAN .....

KABUPATEN BUTON

| Pagu Desa | NOMOR   | URAIAN                                  | URAJAN | URAIAN OUTPUT | VOULME OUTPUT | CARA PENGADAAN | ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) | SISA (Rp) | % CAPAIAN OUTPUT | TENAGA KERJA |      | UPAH (Rp) | KET |
|-----------|---|---|--------|---------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-----------|------------------|--------------|------|-----------|-----|
|           |   |   |        |               |               |                |               |                |           |                  | Orang        | Hari |           |     |
|           | 1   |   | 2      | 3             | 4             | 5              | 6             | 7              | 8=6-7     | 9                | 10           | 11   | 12        | 13  |
| 1         | 1   | <b>PENDAPATAN</b>                       |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 1.2   | Pendapatan Transfer                     |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 1.2.1   | Dana Desa                               |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           |   | - TAHAP PERTAMA                         |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           |   | - TAHAP KEDUA                           |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2   | <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.1   | <b>BELANJA BANTUAN KE DESA A</b>        |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.1.1   | Bidang Penyelenggaraan Pemertintahan    |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.1.2   | Kegiatan .....                          |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.2   | <b>Bidang Pembangunan Desa</b>          |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.2.1   | Kegiatan .....                          |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.2.2   | dst .....                               |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.3   | <b>Bidang Pembinaan Kemasayarakatan</b> |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.3.1   | Kegiatan .....                          |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.3.2   | dst .....                               |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.4   | <b>Bidang Pemberdayaan Masyarakat</b>   |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.4.1   | Kegiatan .....                          |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.4.2   | dst .....                               |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.5   | <b>Bidang Tak Terduga</b>               |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.5.1   | Kegiatan .....                          |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 2.5.2   | dst .....                               |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 3   | <b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>                |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 3.1   | Pengeluaran Pembiayaan                  |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | 3.1.2   | Penyertaan Modal Desa                   |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           |   | - Modal Awal                            |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           |   | - Pengembangan Usaha                    |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           |   | dst .....                               |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | <b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>                      |   |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |
|           | <b>JUMLAH (PENDAPATAN-BELANJA-PEMBIAYAAN)</b> |   |        |               |               |                |               |                |           |                  |              |      |           |     |

..... 2019

Disetujui Oleh:  
Kepala Desa .....

Bendahara Desa .....

(NAMA JELAS)

(NAMA JELAS)

| No.   | Kecamatan | Nama Desa     | Alokasi Dasar | Klasifikasi Desa IDM | Desil JPM | Alokasi Afirmasi | Penduduk        |                       |        | Jumlah Penduduk Miskin |                              |        | Luas         |                    |        | Rasio Luas Wilayah         |                                  |        | Bobot       | Rasio Indeks Kesulitan Geografis | IKG                       | Bobot      | Total Bobot | Alokasi Formula | Pagu Dana Desa per-Desa |
|-------|-----------|---------------|---------------|----------------------|-----------|------------------|-----------------|-----------------------|--------|------------------------|------------------------------|--------|--------------|--------------------|--------|----------------------------|----------------------------------|--------|-------------|----------------------------------|---------------------------|------------|-------------|-----------------|-------------------------|
|       |           |               |               |                      |           |                  | Jumlah Penduduk | Rasio Jumlah Penduduk | Bobot  | Jumlah Penduduk Miskin | Rasio Jumlah Penduduk Miskin | Bobot  | Luas Wilayah | Rasio Luas Wilayah | Bobot  | Indeks Kesulitan Geografis | Rasio Indeks Kesulitan Geografis | Bobot  |             |                                  |                           |            |             |                 |                         |
| 55    | Pasarwajo | Banabungi     | 672,421       | Maju                 | 3         | -                | 2799            | 0,0309                | 0,0031 | 50                     | 0,0045                       | 0,0023 | 1,733545     | 0,0017             | 0,0003 | 36,253582                  | 0,0103                           | 0,0026 | 0,008182057 | 126834,5877                      | (23) * (10) * (17) * (21) |            |             |                 |                         |
| 56    | Pasarwajo | Warinta       | 672,421       | Tertinggal           | 6         | -                | 1592            | 0,0176                | 0,0018 | 208                    | 0,0187                       | 0,0094 | 143,306401   | 0,1425             | 0,0014 | 35,870843                  | 0,0102                           | 0,0026 | 0,035059357 | 543474,4386                      |                           |            |             |                 |                         |
| 57    | Pasarwajo | Winthig       | 672,421       | Tertinggal           | 6         | -                | 1750            | 0,0193                | 0,0019 | 187                    | 0,0169                       | 0,0084 | 0,712604     | 0,0007             | 0,0001 | 44,544055                  | 0,0127                           | 0,0032 | 0,013637069 | 211395,7356                      |                           |            |             |                 |                         |
| 58    | Stotapina | Laburunci     | 672,421       | Berkembang           | 8         | -                | 2999            | 0,0331                | 0,0033 | 207                    | 0,0187                       | 0,0093 | 7,223105     | 0,0072             | 0,0011 | 22,911223                  | 0,0065                           | 0,0016 | 0,015346305 | 237891,5388                      |                           |            |             |                 |                         |
| 59    | Stotapina | Walompo       | 672,421       | Berkembang           | 8         | -                | 1146            | 0,0126                | 0,0013 | 433                    | 0,0390                       | 0,0195 | 39,282134    | 0,0391             | 0,0059 | 44,011559                  | 0,0125                           | 0,0031 | 0,029771591 | 461505,8633                      |                           |            |             |                 |                         |
| 60    | Stotapina | Sampubalo     | 672,421       | Tertinggal           | 7         | -                | 2565            | 0,0283                | 0,0028 | 678                    | 0,0611                       | 0,0306 | 20,224694    | 0,0201             | 0,0030 | 44,939958                  | 0,0128                           | 0,0032 | 0,039601689 | 613887,6383                      |                           |            |             |                 |                         |
| 61    | Stotapina | Bahari Makmur | 672,421       | Berkembang           | 7         | -                | 615             | 0,0068                | 0,0007 | 265                    | 0,0239                       | 0,0119 | 6,228692     | 0,0052             | 0,0009 | 50,65883                   | 0,0144                           | 0,0036 | 0,017459089 | 265992,5103                      |                           |            |             |                 |                         |
| 62    | Stotapina | Gunungjaya    | 672,421       | Tertinggal           | 4         | -                | 828             | 0,0091                | 0,0009 | 255                    | 0,0230                       | 0,0115 | 5,837602     | 0,0058             | 0,0009 | 40,502022                  | 0,0115                           | 0,0029 | 0,016160118 | 250506,9089                      |                           |            |             |                 |                         |
| 63    | Stotapina | Kuraa         | 672,421       | Tertinggal           | 4         | -                | 878             | 0,0097                | 0,0009 | 91                     | 0,0082                       | 0,0041 | 12,961339    | 0,0129             | 0,0019 | 30,029681                  | 0,0086                           | 0,0021 | 0,009314184 | 141712,7133                      |                           |            |             |                 |                         |
| 64    | Stotapina | Manuru        | 672,421       | Tertinggal           | 9         | 211,289          | 2333            | 0,0257                | 0,0026 | 560                    | 0,0505                       | 0,0252 | 4,853926     | 0,0048             | 0,0007 | 43,181592                  | 0,0123                           | 0,0021 | 0,00914184  | 250506,9089                      |                           |            |             |                 |                         |
| 65    | Stotapina | Karya Jaya    | 672,421       | Tertinggal           | 3         | -                | 647             | 0,0071                | 0,0007 | 49                     | 0,0044                       | 0,0022 | 5,662914     | 0,0056             | 0,0008 | 47,22205                   | 0,0135                           | 0,0034 | 0,007130364 | 490007,4732                      |                           |            |             |                 |                         |
| 66    | Stotapina | Sumber Sari   | 672,421       | Berkembang           | 2         | -                | 1478            | 0,0163                | 0,0016 | 33                     | 0,0030                       | 0,0015 | 6,656813     | 0,0066             | 0,0010 | 39,062912                  | 0,0111                           | 0,0028 | 0,00689309  | 106853,5986                      |                           |            |             |                 |                         |
| 67    | Stotapina | Matanauwe     | 672,421       | Berkembang           | 2         | -                | 174             | 0,0189                | 0,0019 | 128                    | 0,0115                       | 0,0058 | 28,89242     | 0,0074             | 0,0043 | 25,605673                  | 0,0073                           | 0,0018 | 0,012363706 | 191556,6391                      |                           |            |             |                 |                         |
| 68    | Stotapina | Labuanndiri   | 672,421       | Tertinggal           | 5         | -                | 1074            | 0,0118                | 0,0012 | 425                    | 0,0383                       | 0,0192 | 49,983886    | 0,0497             | 0,0043 | 45,579174                  | 0,0130                           | 0,0032 | 0,014509261 | 224916,0565                      |                           |            |             |                 |                         |
| 69    | Stotapina | Kumbewaha     | 672,421       | Tertinggal           | 8         | 211,289          | 2760            | 0,0304                | 0,0030 | 37                     | 0,0033                       | 0,0017 | 5,200636     | 0,0052             | 0,0008 | 40,133745                  | 0,0114                           | 0,0029 | 0,031775317 | 492566,7289                      |                           |            |             |                 |                         |
| 70    | Wabula    | Wasuamba      | 672,421       | Berkembang           | 2         | -                | 771             | 0,0085                | 0,0009 | 178                    | 0,0160                       | 0,0080 | 5,778484     | 0,0057             | 0,0009 | 45,372773                  | 0,0129                           | 0,0032 | 0,0061525   | 95373,30087                      |                           |            |             |                 |                         |
| 71    | Wabula    | Wasampela     | 672,421       | Tertinggal           | 6         | -                | 902             | 0,0100                | 0,0010 | 33                     | 0,0030                       | 0,0015 | 8,667726     | 0,0086             | 0,0013 | 30,462224                  | 0,0087                           | 0,0022 | 0,006399446 | 203234,7825                      |                           |            |             |                 |                         |
| 72    | Wabula    | Wabula Satu   | 672,421       | Tertinggal           | 2         | -                | 1314            | 0,0145                | 0,0014 | 38                     | 0,0034                       | 0,0017 | 7,512029     | 0,0075             | 0,0011 | 38,649794                  | 0,0110                           | 0,0028 | 0,00707534  | 99201,33882                      |                           |            |             |                 |                         |
| 73    | Wabula    | Wabula        | 672,421       | Tertinggal           | 2         | -                | 1350            | 0,0149                | 0,0015 | 15                     | 0,0014                       | 0,0007 | 11,518573    | 0,0115             | 0,0017 | 31,023972                  | 0,0088                           | 0,0022 | 0,005605606 | 86895,58517                      |                           |            |             |                 |                         |
| 74    | Wabula    | Holimombo     | 672,421       | Tertinggal           | 3         | -                | 908             | 0,0100                | 0,0010 | 76                     | 0,0068                       | 0,0034 | 10,401271    | 0,0103             | 0,0016 | 27,94247                   | 0,0080                           | 0,0020 | 0,007518346 | 116546,0379                      |                           |            |             |                 |                         |
| 75    | Wabula    | Koholimombona | 672,421       | Sangat Tertinggal    | 4         | -                | 500             | 0,0055                | 0,0006 | 205                    | 0,0185                       | 0,0092 | 0,038395     | 0,0000             | 0,0000 | 60,771156                  | 0,0173                           | 0,0043 | 0,004186555 | 219913,6267                      |                           |            |             |                 |                         |
| 76    | Wabula    | Bajo Bahari   | 672,421       | Sangat Tertinggal    | 6         | -                | 556             | 0,0061                | 0,0006 | 92                     | 0,0083                       | 0,0041 | 8,513633     | 0,0029             | 0,0004 | 46,35517                   | 0,0132                           | 0,0033 | 0,009501111 | 147281,9644                      |                           |            |             |                 |                         |
| 77    | Wolowa    | Bungi         | 672,421       | Tertinggal           | 4         | -                | 710             | 0,0078                | 0,0008 | 125                    | 0,0113                       | 0,0056 | 2,895199     | 0,0029             | 0,0004 | 35,701874                  | 0,0102                           | 0,0025 | 0,005619686 | 149275,0802                      |                           |            |             |                 |                         |
| 78    | Wolowa    | Galanti       | 672,421       | Tertinggal           | 5         | -                | 926             | 0,0102                | 0,0010 | 94                     | 0,0085                       | 0,0042 | 18,491149    | 0,0184             | 0,0028 | 26,61883                   | 0,0076                           | 0,0019 | 0,010261505 | 159069,2459                      |                           |            |             |                 |                         |
| 79    | Wolowa    | Wolowa        | 672,421       | Berkembang           | 4         | -                | 1243            | 0,0137                | 0,0014 | 103                    | 0,0093                       | 0,0046 | 7,506072     | 0,0075             | 0,0011 | 38,279416                  | 0,0109                           | 0,0027 | 0,009398153 | 145685,9513                      |                           |            |             |                 |                         |
| 80    | Wolowa    | Kaumba        | 672,421       | Tertinggal           | 4         | -                | 825             | 0,0091                | 0,0009 | 181                    | 0,0163                       | 0,0082 | 11,133212    | 0,0111             | 0,0017 | 49,35204                   | 0,0141                           | 0,0035 | 0,01476478  | 228877,0017                      |                           |            |             |                 |                         |
| 81    | Wolowa    | Mitawila      | 672,421       | Tertinggal           | 6         | -                | 1298            | 0,0143                | 0,0014 | 97                     | 0,0087                       | 0,0044 | 8,794853     | 0,0087             | 0,0013 | 46,218687                  | 0,0132                           | 0,0033 | 0,009831469 | 152403,0261                      |                           |            |             |                 |                         |
| 82    | Wolowa    | Wolowa Baru   | 672,421       | Tertinggal           | 4         | -                | 776             | 0,0086                | 0,0009 | 64                     | 0,0058                       | 0,0029 | 6,009623     | 0,0060             | 0,0009 | 58,712426                  | 0,0167                           | 0,0042 | 0,008507769 | 131883,6188                      |                           |            |             |                 |                         |
| 83    | Wolowa    | Suka Maju     | 672,421       | Tertinggal           | 3         | -                | 494             | 0,0054                | 0,0005 | 64                     | 0,0058                       | 0,0029 | 6,009623     | 0,0060             | 0,0009 | 58,712426                  | 0,0167                           | 0,0042 | 0,008507769 | 131883,6188                      |                           |            |             |                 |                         |
| Total |           |               |               |                      |           |                  | 55,810,975      | 1,0000                | 0,1000 | 11,095                 | 1,0000                       | 0,5000 | 1,0000       | 1,005,69           | 1,0000 | 0,1300                     | 3,509,60                         | 1,0000 | 0,2500      | 15,501,552                       | 1                         | 15,501,552 | 71,946,394  |                 |                         |

| Bobot |     |
|-------|-----|
| JP    | 10% |
| JPM   | 50% |
| LW    | 15% |
| IKG   | 25% |

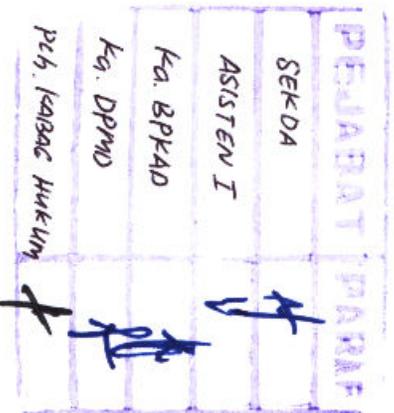
| Kontrol Penghitungan                        |            |
|---|------------|
| Pagu Dana Desa Kab. Buton                   | 71,946,394 |
| Hasil Perhitungan Pagu Dana Desa Kab. Buton | 71,946,394 |
| Pagu Alokasi Dasar Kab. Buton               | 55,810,975 |
| Hasil Hitung Alokasi Dasar Kab. Buton       | 55,810,975 |
| Pagu Alokasi Afirmasi Kab. Buton            | 633,867    |
| Hasil Hitung Alokasi Afirmasi Kab. Buton    | 633,867    |
| Pagu Alokasi Formula Kab. Buton             | 15,501,552 |
| Hasil Hitung Alokasi Formula Kab. Buton     | 15,501,552 |
| Jumlah Desa                                 | 83         |

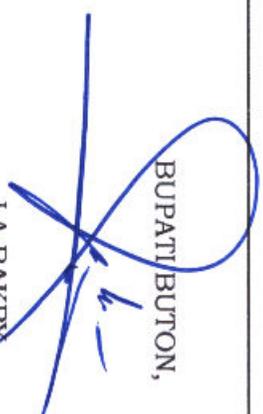
BUPATI BUTON,  
LA BAKRY

PEJABAT PARAF  
SEKDA  
ASISTEN I  
K. BPKAD  
K. DPMD  
Rt. KABAG Hukum

**PETUNJUK PENGISIAN**

| Nomor | Uraian  |
|-------|---|
| 1     | Kolom 1 diisi dengan Kode Rekening sesuai dengan APB Desa   |
| 2     | Kolom 2 diisi dengan uraian pendapatan, belanja dan pembiayaan yang menggunakan Dana Desa   |
| 3     | Kolom 3 diisi dengan uraian output. Misal: Pembangunan Jalan  |
| 4     | Kolom 4 diisi dengan jumlah volume output yang terdiri jumlah dan satuan output. Misal 500 meter  |
| 5     | Kolom 5 diisi dengan cara pengadaaan. Misal: swakelola  |
| 6     | Kolom 6 diisi dengan jumlah anggaran  |
| 7     | Kolom 7 diisi dengan jumlah realisasi   |
| 8     | Kolom 8 diisi dengan selisih antara anggaran dan realisasi  |
| 9     | Kolom 9 diisi dengan persentase capaian output dengan perhitungan sebagai berikut:<br>a. Kegiatan pembangunan/pemeliharaan/pengembangan fisik dihitung sesuai perkembangan penyelesaian fisik di lapangan dan foto<br>b. Kegiatan non fisik dihitung dengan cara:<br>- Penyelesaian kertas kerja/kerangka acuan kerja yang memuat latar belakang, tujuan, lokasi, target/sasaran, dan anggaran, sebesar 30%;<br>- Undangan pelaksanaan kegiatan, daftar peserta pelatihan dan konfirmasi pengajar, sebesar 50%;<br>- Kegiatan telah terlaksana, sebesar 80%; dan<br>- Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Foto, sebesar 100% |
| 10    | Kolom 10, 11, dan 12 dalam rangka pelaksanaan program cash for work yang diisi hanya untuk kegiatan Dana Desa pada Bidang Pembangunan Desa  |
| 11    | Kolom 13 diisi dengan keterangan, misal: berapa output yang telah terlaksana (kuantitas)  |



  
 BUPATI BUTON,  
 LA BAKRY

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI BUTON

NOMOR : 2 TAHUN 2019  
 TANGGAL : 4 FEBRUARI 2019  
 TENTANG : TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA DI KABUPATEN BUTON TAHUN ANGGARAN 2019

FORMAT LAPORAN KONVERGENSI PENCEGAHAN STUNTING TINGKAT DESA

LAPORAN KONVERGENSI PENCEGAHAN STUNTING TINGKAT DESA  
 TERHADAP SASARAN 1.000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN (HPK)

KABUPATEN :  
 DESA :  
 KECAMATAN :  
 TAHUN :

TABEL 1. JUMLAH SASARAN 1.000 HPK (IBU HAMIL DAN ANAK 0-23 BULAN)

| SASARAN | JUMLAH TOTAL |           | IBU HAMIL |           | ANAK 0 - 23 BULAN |                                     |
|---------|--------------|-----------|-----------|-----------|-------------------|-------------------------------------|
|         | RUMAH TANGGA | 1.000 HPK | TOTAL     | KEK/RESTI | TOTAL             | GIZI KURANG/<br>GIZI BURUK/STUNTING |
| JUMLAH  |              |           |           |           |                   |                                     |

TABEL 2. HASIL PENGUKURAN TIKAR PERTUMBUHAN (DETEKSI DINI STUNTING)

| SASARAN | JUMLAH TOTAL           |  | HIJAU    | KUNING            | MERAH                  |
|---------|------------------------|--|----------|-------------------|------------------------|
|         | ANAK USIA 0 - 23 BULAN |  | (NORMAL) | (RESIKO STUNTING) | (TERINDIKASI STUNTING) |
| JUMLAH  |                        |  |          |                   |                        |

TABEL 3. KELENGKAPAN KONVERGENSI PAKET LAYANAN PENCETAHAN STUNTING BAGI 1.000 HPK

| SASARAN                          | INDIKATOR  | JUMLAH    |       | % |
|----------------------------------|--|-----------|-------|---|
|                                  |  | LAKI-LAKI | TOTAL |   |
| IBU HAMIL                        | 1 PERIKSA 4 KALI SELAMA KEHAMILAN                        |           |       |   |
|                                  | 2 MENDAPAT DAN MEMILIH PIL FE SELAMA 90 HARI             |           |       |   |
|                                  | 3 IBU BERSALIN MENDAPAT LAYANAN PEMERIKSAAN NIFAS 3 KALI |           |       |   |
|                                  | 4 MENGIKUTI KONSELING GIZI/KELAS IBU MINIMAL 4 KALI      |           |       |   |
|                                  | 5 IBU HAMIL (KEK/RESTI) MENDAPAT KUNJUNGAN RUMAH BULANAN |           |       |   |
|                                  | 6 RUMAH TANGGA IBU HAMIL MEMILIKI AKSES AIR MINUM AMAN   |           |       |   |
|                                  | 7 RUMAH TANGGA IBU HAMIL MEMILIKI JAMBAN LAYAK           |           |       |   |
|                                  | 8 MEMILIKI JAMINAN KESEHATAN                             |           |       |   |
| ANAK USIA 0-23 BULAN (0-2 TAHUN) | 1 ANAK USIA <12 BULAN MENDAPAT IMUNISASI DASAR LENGKAP   |           |       |   |
|                                  | 2 DITIMBANG BERAT BADAN RUTIN TIAP BULAN                 |           |       |   |
|                                  | 3 DIKUR PANJANG/TINGGI BADAN 2 KALI DALAM SETAHUN        |           |       |   |
|                                  | 4 ORANG TUA/PENGASUH MENGIKUTI KONSELING GIZI BULANAN    |           |       |   |
|                                  | 5 KUNJUNGAN RUMAH BAGI ANAK GIZI BURUK/KURANG/STUNTING   |           |       |   |
|                                  | 6 RUMAH TANGGA ANAK 0-2 TH MEMILIKI AKSES AIR MINUM AMAN |           |       |   |
|                                  | 7 RUMAH TANGGA ANAK 0-2 TH MEMILIKI JAMBAN LAYAK         |           |       |   |
|                                  | 8 ANAK 0-2 TH JAMINAN KESEHATAN                          |           |       |   |
|                                  | 9 ANAK 0-2 TH BULAN AKTA LAHIR                           |           |       |   |
|                                  | 10 ORANG TUA/PENGASUH MEMILIKI PARENTING BULANAN (PAUD)  |           |       |   |
| ANAK >2-6 TAHUN                  | 1 ANAK >2-6 TAHUN AKTIF DALAM KEGIATAN PAUD MINIMAL 80%  |           |       |   |

TABEL 4. TINGKAT KONVERGENSI DESA

| NO                             | SASARAN         | JUMLAH INDIKATOR |                     | TINGKAT KONVERGENSI |
|--------------------------------|-----------------|------------------|---------------------|---------------------|
|                                |                 | YANG DITERIMA    | SEHARUSNYA DITERIMA |                     |
| 1                              | IBU HAMIL       |                  |                     |                     |
| 2                              | ANAK 0-23 BULAN |                  |                     |                     |
| TOTAL TINGKAT KONVERGENSI DESA |                 |                  |                     |                     |

TABEL 5. PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PENCEGAHAN STUNTING

| NO | BIDANG/KEGIATAN                | TOTAL        | KEGIATAN KHUSUS PENCEGAHAN STUNTING |            |
|----|--------------------------------|--------------|-------------------------------------|------------|
|    |                                | ALOKASI DANA | ALOKASI DANA                        | % (PERSEN) |
| 1  | BIDANG PEMBANGUNAN DESA        |              |                                     |            |
| 2  | BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT |              |                                     |            |

PEJABAT PARAF

|                  |  |
|------------------|--|
| SEKDA            |  |
| ASISTEN I        |  |
| Ka. BPKAD        |  |
| Ka. DPMO         |  |
| PLH. KABAG HUKUM |  |

BUPATI BUTON,

LA BAKRY